

ROAD MAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE PERIODE 2022–2033

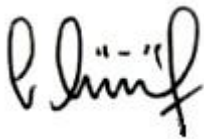
Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare Periode 2022–2033 ini disusun sebagai acuan strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, serta evaluasi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa di lingkungan Program Studi PAI. Dokumen ini merupakan bagian integral dari penguatan visi keilmuan, penjaminan mutu akademik, serta pencapaian profil lulusan pendidik profesional, da'i/penyuluh moderat, dan wirausahawan berkarakter islami yang interdisipliner dan berbasis IPTEKS.

Dengan ini, Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi PAI Periode 2022–2033: Dinyatakan layak dan ditetapkan sebagai pedoman resmi di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Parepare, 28 Februari 2022

Ketua PRODI

Pendidikan Agama Islam



Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan

Fakultas Agama Islam



Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, segala puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen **Road Map Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare Periode 2022–2033** dapat disusun.

Dokumen ini disusun untuk menjadi pedoman strategis dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang terarah, terukur, berkelanjutan, dan selaras dengan visi keilmuan Prodi PAI:

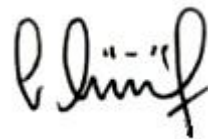
“Menjadi pusat keunggulan pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) yang interdisipliner dan inovatif berbasis IPTEKS untuk melahirkan pendidik profesional, da’i/penyuluh yang moderat dan wirausahawan yang berkarakter islami yang mampu menjawab tantangan global pada tahun 2033.”

Road map ini menegaskan komitmen Prodi PAI untuk:

1. Mengembangkan pengabdian yang berbasis riset dan IPTEKS.
2. Mengokohkan moderasi beragama dan dakwah rahmatan lil-‘alamin.
3. Memperkuat budaya pemberdayaan umat dan kewirausahaan islami.
4. Mengintegrasikan PkM dengan pembelajaran dan penelitian.
5. Menjawab tantangan global dengan tetap berpijak pada nilai-nilai Islam dan ideologi Muhammadiyah.

Dokumen ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perkembangan kebijakan nasional, kebijakan universitas, dan kebutuhan masyarakat, dengan tetap berpegang pada visi 2033.

Parepare, 28 Februari 2022



Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tujuan Penyusunan Road Map	2
1.4 Ruang Lingkup.....	2
1.5 Sasaran	3
1.6 Mekanisme Penyusunan.....	3
BAB II PROFIL PROGRAM STUDI PAI.....	5
BAB III ROAD MAP PkM PRODI PAI 2022–2033.....	8
BAB IV STRATEGI IMPLEMENTASI PkM.....	12
BAB V MONITORING, EVALUASI, DAN INDIKATOR KINERJA.....	14
BAB VI PENUTUP	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi media implementasi ilmu pengetahuan, nilai keislaman, dan komitmen sosial perguruan tinggi. Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Parepare dan Persyarikatan Muhammadiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab strategis untuk menghadirkan model pengabdian yang:

1. Berbasis keilmuan Pendidikan Agama Islam yang interdisipliner dan inovatif.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam berkemajuan dengan perkembangan IPTEKS.
3. Memperkuat moderasi beragama serta mencegah sikap ekstrem, intoleran, dan kekerasan atas nama agama.
4. Memberdayakan masyarakat melalui pendidikan, dakwah, dan kewirausahaan islami.
5. Menjawab dinamika dan tantangan global dengan tetap berakar pada nilai lokal dan nasional.

Agar pelaksanaan PkM tidak bersifat insidental dan sporadis, maka diperlukan Road Map PkM Prodi PAI 2022–2033 sebagai panduan arah, prioritas, tahapan, serta indikator keberhasilan yang selaras dengan visi keilmuan Prodi PAI dan target capaian tahun 2033.

1.2 Dasar Hukum

Road map ini disusun berlandaskan antara lain:

1. Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah dan keputusan persyarikatan terkait.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Permenristekdikti/Permendikbudristek terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Kebijakan, pedoman, dan Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare.
6. Visi, misi, dan dokumen akademik Fakultas Agama Islam dan Prodi PAI.

7. Kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM/LP2M) Universitas Muhammadiyah Parepare.

1.3 Tujuan Penyusunan Road Map

Memperhatikan landasan filosofis, sosiologis, yuridis, serta arah pengembangan keilmuan Prodi PAI yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya, penyusunan Road Map Pengabdian kepada Masyarakat ini dimaksudkan agar seluruh aktivitas PkM di lingkungan Prodi PAI tidak berjalan secara sporadis, tumpang tindih, atau sekadar bersifat seremonial. Road map ini hadir sebagai instrumen perencanaan strategis yang menuntun Prodi untuk bergerak secara terarah, terukur, terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian, serta selaras dengan visi keilmuan Prodi PAI menuju capaian tahun 2033. Dengan adanya dokumen ini, diharapkan setiap program PkM memiliki dasar yang jelas, relevansi yang kuat dengan kebutuhan masyarakat, dan kontribusi nyata terhadap penguatan profil lulusan, persyarikatan, serta reputasi akademik Prodi PAI. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penyusunan Road Map ini adalah:

1. Menyediakan pedoman resmi penyelenggaraan PkM Prodi PAI periode 2022–2033.
2. Menyelaraskan kegiatan PkM dengan visi keilmuan Prodi PAI menuju 2033.
3. Menetapkan fokus tema, sasaran, dan tahapan strategis PkM secara berkelanjutan.
4. Mendorong integrasi PkM dengan pembelajaran dan penelitian dosen-mahasiswa.
5. Menjadi rujukan dalam penyusunan program kerja, proposal hibah, dan kerja sama kemitraan.

1.4 Ruang Lingkup

Agar pemanfaatan Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PAI tidak menimbulkan penafsiran yang terlalu sempit maupun terlalu luas, diperlukan batasan yang jelas mengenai ranah yang diatur di dalamnya. Setelah memperhatikan latar belakang, dasar hukum, visi keilmuan, serta arah strategis pengabdian yang hendak dicapai hingga tahun 2033, ruang lingkup dokumen ini disusun untuk menjadi acuan normatif sekaligus operasional bagi seluruh sivitas akademika Prodi PAI dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi kegiatan PkM secara konsisten. Dengan demikian, Road Map ini tidak hanya menggambarkan peta jalan jangka panjang, tetapi juga menetapkan fokus tematik, wilayah kerja,

bentuk kemitraan, serta keterkaitan PkM dengan pendidikan dan penelitian yang relevan dengan karakter keilmuan Prodi PAI dan mandat Universitas Muhammadiyah Parepare. Road Map PkM Prodi PAI mencakup:

- Prinsip dan kebijakan dasar PkM.
- Tema-tema prioritas dan area fokus.
- Tahapan pengembangan program 2022–2033.
- Strategi implementasi, tata kelola, dan kemitraan.
- Sistem monitoring, evaluasi, dan indikator kinerja.

1.5 Sasaran

Agar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PAI berjalan tepat guna dan selaras dengan visi keilmuan yang ingin dicapai pada tahun 2033, perlu dirumuskan sasaran yang jelas dan terarah. Sasaran ini tidak hanya menunjuk pada kelompok penerima manfaat, tetapi juga merefleksikan mandat keilmuan Prodi PAI sebagai penghasil pendidik profesional, da'i/penyuluh moderat, dan wirausahawan islami. Dengan penetapan sasaran yang spesifik, Prodi PAI diharapkan mampu mengembangkan program PkM yang relevan, berkelanjutan, mudah diukur dampaknya, serta mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Sasaran utama PkM Prodi PAI meliputi:

- Lembaga pendidikan: sekolah, madrasah, pesantren, TPQ/TKA-TPA.
- Masjid, mushalla, majelis taklim, dan lembaga dakwah.
- Keluarga, pemuda, dan komunitas urban/rural.
- Pelaku UMKM dan calon wirausahawan islami.
- Komunitas digital dan pengguna media sosial keagamaan.

1.6 Mekanisme Penyusunan

Untuk memastikan bahwa Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PAI yang disusun bukan sekadar dokumen administratif, tetapi benar-benar mencerminkan kebutuhan riil masyarakat, arah pengembangan keilmuan, serta kebijakan kelembagaan Universitas Muhammadiyah Parepare, diperlukan mekanisme penyusunan yang sistematis, partisipatif, dan

dapat dipertanggungjawabkan. Mekanisme ini menggambarkan tahapan berpikir dan langkah kerja yang ditempuh mulai dari pengumpulan data, kajian regulasi, pelibatan pemangku kepentingan, hingga perumusan dan finalisasi dokumen. Dengan pemaparan mekanisme penyusunan ini, Road Map PkM Prodi PAI memiliki dasar metodologis yang jelas, sehingga setiap program dan kebijakan yang lahir darinya memiliki legitimasi akademik dan institusional yang kuat. Dokumen ini disusun melalui:

1. Kajian terhadap visi keilmuan Prodi PAI dan dokumen strategis universitas.
2. Identifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat sasaran.
3. Diskusi dan masukan dari dosen, pimpinan prodi, fakultas, dan unit terkait.
4. Penyusunan draft, review internal, dan pengesahan oleh pihak berwenang.

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI PAI

2.1 Sejarah Singkat

Prodi PAI merupakan Prodi pertama yang didirikan pada Fakultas Agama Islam. Legalitas izin operasional Prodi PAI tertuang dalam SK yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dengan Nomor Dt.II.III/PP 03.2/733/02 tertanggal 10 Juli 2002. Sejak dinyatakan berdiri Prodi PAI secara terencana dan berkelanjutan menyatukan langkah dalam rangka peningkatan kualitas mulai dari pemenuhan SDM dosen, peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa, serta perbaikan layanan akademik dan non akademik. Prodi PAI melaksanakan akreditasi pertama yaitu pada tahun 2009 dengan peringkat B yang disahkan oleh BAN-PT dengan Nomor 004/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009. Berselang 5 tahun kemudian tepatnya tahun 2014 Prodi PAI mengikuti re-akreditasi dan mendapatkan peringkat B dari BAN-PT dengan Nomor SK 416/SK/BSN-PT/Akred/S/X/2014. Reakreditasi kedua oleh Prodi PAI mendapatkan predikat Baik Sekali yang dibuktikan dengan terbitnya SK dari BAN-PT nomor 1588/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021. Adanya pengakuan dari BAN-PT yang dibuktikan dengan peringkat akreditasi “Baik Sekali” merupakan salah satu bukti keberhasilan Prodi PAI dalam menunjukkan eksistensinya dan sebagai pembuktian pertanggungjawaban kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Prodi PAI

Visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan dasar filosofis, ideologis, dan strategis yang mengarahkan seluruh penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kejelasan rumusan visi, misi, dan tujuan menjadi syarat utama untuk memastikan bahwa setiap kebijakan akademik, termasuk penyusunan Roadmap Penelitian 2022–2033, berjalan selaras dengan karakter kelembagaan, nilai-nilai Persyarikatan Muhammadiyah, serta kebutuhan umat dan bangsa. Tabel berikut sebagai gambaran visi, misi, tujuan serta sasaran PRODI PAI sebagai pijakan utama arah pengembangan penelitian hingga tahun 2033.

VISI	MISI	VISI KEILMUAN	TUJUAN
Unggul dalam studi Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS di Indonesia pada tahun 2033	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 2. Melaksanakan penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 4. Menyelenggarakan Al-Islam dan Kemuhimmadiyah berbasis interdisipliner dan IPTEKS 5. Mengembangkan kerja sama dengan stakeholder dalam bidang catur dharma untuk penguatan ke PAI-an	Menjadi pusat keunggulan pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) yang interdisipliner dan inovatif berbasis IPTEKS untuk melahirkan pendidik profesional, da'i/penyuluh yang moderat dan wirausahawan yang berkarakter islami yang mampu menjawab tantangan global pada tahun 2033	1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 2. Terlaksananya penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 4. Terlaksananya Al-Islam dan Kemuhimmadiyah berbasis interdisipliner dan IPTEKS 5. Terjalannya kerjasama dengan stakeholder dalam bidang catur dharma untuk penguatan ke PAI-an

Tabel berikut menggambarkan sasaran dari PRODI PAI yang terpetakan 4 aspek meliputi pendidikan/pengajaran, penelitian/publikasi, pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Al-Islam Kemuhimmadiyah :

No	Aspek	Sasaran
1	Pendidikan/Pengajaran	1. Tersedianya Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang inovatif dan adaptif 2. Berlangsungnya pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS) 3. Tersedianya RPS pada semua mata kuliah setiap semester 4. Terselenggaranya sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered) dengan strategi berbasis riset 5. Tersedianya bahan ajar bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan AIK 6. Lulusan memiliki IPK minimal 3.2 7. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
2	Penelitian/Publikasi	1. Terlaksananya penelitian dan publikasi Bidang Pendidikan Agama Islam (Mahasiswa, Dosen dan Mitra) 2. Meningkatnya akses sponsor pendanaan penelitian bidang Pendidikan Agama Islam 3. Diseminasi hasil penelitian untuk melahirkan prosiding 4. Publikasi pada jurnal yang terakreditasi (nasional dan internasional) 5. Menghasilkan buku ajar, referensi dan book chapter serta modul pembelajaran 6. Dosen dan mahasiswa menghasilkan HKI 7. Mitra Bestari 8. Grade dosen (prodi, fakultas, institusi) melalui penguatan H Indeks, google schooler dan Sinta
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas mitra penelitian dan kegiatan pengabdian di masyarakat 2. Meningkatnya akses sponsor pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat 3. Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian di masyarakat 4. Melakukan dakwah 5. Bertambahnya desa binaan
4	Al-Islam Kemuhammadiyah	1. Terselenggaranya kegiatan AIK dalam bentuk kurikuler dan ko-kurikuler (DAD, Kokam, Tapak Suci, dan Hizbul Wathan) 2. Terselenggaranya kajian Al-Islam Kemuhammadiyah baik formal maupun informal 3. Diamalkannya nilai-nilai AIK dalam lingkungan civitas akademika

BAB III

ROAD MAP PkM PRODI PAI 2022–2033

4.1 Prinsip-Prinsip PkM Prodi PAI

Sebelum menetapkan fokus program, tema prioritas, dan tahapan implementasi, diperlukan landasan normatif yang menjadi roh dari setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Prodi PAI. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai garis penuntun agar seluruh aktivitas PkM tidak hanya memenuhi tuntutan administratif dan indikator kinerja, tetapi juga sejalan dengan visi keilmuan Prodi PAI, nilai-nilai Islam berkemajuan, serta karakter persyarikatan Muhammadiyah. Melalui perumusan prinsip yang jelas, setiap dosen, mahasiswa, dan mitra diharapkan memiliki panduan etis, akademik, dan operasional yang sama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program PkM, sehingga tercipta konsistensi arah, kualitas, dan keberlanjutan dampak. Prinsip-prinsip PkM Prodi PAI tersebut meliputi:

1. Interdisipliner: Mengintegrasikan PAI dengan sosial, psikologi, ekonomi, teknologi, dan media.
2. Berbasis IPTEKS: Memanfaatkan teknologi digital, media pembelajaran, dan riset.
3. Moderasi Beragama: Meneguhkan nilai tawasuth, tasamuh, tawazun, dan i'tidal.
4. Pemberdayaan & Keberlanjutan: Mengarah pada kemandirian masyarakat, bukan sekadar seremonial.
5. Berbasis Riset & Data: Diawali pemetaan; diakhiri evaluasi terukur.
6. Kolaboratif: Melibatkan persyarikatan, pemerintah, lembaga pendidikan, ormas, dan komunitas.

4.2 Bidang Fokus PkM PRODI PAI

Sebagai turunan langsung dari prinsip-prinsip dasar dan visi keilmuan Prodi PAI, penetapan bidang fokus Pengabdian kepada Masyarakat menjadi langkah penting agar program yang dikembangkan tidak tersebar tanpa arah, tetapi terkonsentrasi pada area strategis yang memberi dampak nyata. Bidang fokus ini dirumuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, mandat keilmuan Pendidikan Agama Islam, karakter Islam berkemajuan, serta tantangan global yang harus direspons oleh pendidik, da'i/penyuluh, dan wirausahawan islami. Melalui penentuan bidang fokus yang jelas, Prodi PAI diharapkan mampu mengembangkan program PkM yang tematik, berkelanjutan, dapat diukur keberhasilannya, dan mudah dipetakan

kontribusinya terhadap pencapaian visi Prodi pada tahun 2033. Penentuan fokus PkM menjadi dasar dalam memilih dan menentukan tema PkM baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa. Berikut beberapa bidang fokus dalam pelaksanaan PkM :

1. Penguatan literasi keagamaan moderat di sekolah/madrasah/pesantren.
2. Pengembangan kompetensi guru PAI dan da'i/penyuluh moderat.
3. Penguatan keluarga dan pemuda (family & youth empowerment).
4. Moderasi beragama & deradikalisasi berbasis komunitas.
5. Kewirausahaan islami & edupreneurship berbasis masjid/lembaga pendidikan.
6. Literasi digital Islam & produksi konten dakwah inovatif.
7. Penguatan masjid sebagai pusat pendidikan, dakwah, manajemen dan pemberdayaan.
8. Isu sosial-kemanusiaan & lingkungan dalam perspektif fiqh al-bi'ah & filantropi Islam.

4.3 Tahapan Road Map 2022–2033

Untuk memastikan bahwa pengabdian kepada masyarakat di Prodi PAI berkembang secara terarah, berkesinambungan, dan selaras dengan target capaian visi tahun 2033, diperlukan pembagian tahapan yang jelas dalam rentang waktu 2022–2033. Tahapan ini tidak hanya menggambarkan urutan kronologis kegiatan, tetapi juga menunjukkan tingkat kedalaman program: mulai dari pembentukan fondasi, penguatan kapasitas, pengembangan model, integrasi dengan riset dan pembelajaran, hingga konsolidasi sebagai pusat keunggulan. Dengan penyusunan tahapan yang sistematis, setiap program PkM dapat dirancang berdasarkan prioritas waktu, kesiapan sumber daya, kebutuhan mitra, serta peluang kolaborasi, sehingga perjalanan Prodi PAI menuju pusat keunggulan PkM PAI interdisipliner dan inovatif berlangsung terukur dan dapat dievaluasi pada setiap fase. Tahapan Road Map PkM Prodi PAI 2022–2033 dibagi dalam beberapa fase, meliputi:

Fase I (2022–2024): Fondasi & Konsolidasi

- Menyusun SOP dan pedoman PkM Prodi PAI.
- Pemetaan kebutuhan dan penetapan 3–5 mitra binaan.
- PkM dasar: literasi Qur'ani, moderasi beragama, pelatihan dasar guru PAI.
- Penguatan kapasitas dosen & mahasiswa dalam metodologi PkM dan IPTEKS.

Fase II (2025–2027): Penguatan & Ekspansi

- Pengembangan model Sekolah/Masjid Moderat & Digital pada mitra binaan.
- Pelatihan lanjutan guru PAI dan dai/penyuluh.
- Implementasi service learning dalam mata kuliah.
- Penguatan kewirausahaan islami dasar bagi mahasiswa dan komunitas.

Fase III (2028–2030): Integrasi, Inovasi & Riset Kolaboratif

- PkM berbasis riset interdisipliner.
- Pengembangan platform digital dakwah moderat dan media pembelajaran inovatif.
- Pendampingan UMKM syariah dan edupreneur.
- Penguatan jejaring nasional dan kolaborasi antar perguruan tinggi.

Fase IV (2031–2033): Pusat Keunggulan & Replikasi Model

- Standardisasi model PkM Prodi PAI sebagai rujukan.
- Pembentukan dan penguatan pusat kajian dan layanan PkM.
- Forum nasional PkM PAI & Moderasi Beragama.
- Replikasi program ke wilayah baru dan mitra yang lebih luas.
- Pencapaian pengakuan Prodi PAI sebagai pusat keunggulan PkM PAI interdisipliner & inovatif.

Merujuk pada tahapan road map PkM yang tersebar dalam beberapa fase, mencerminkan bahwa pelaksanaan PkM Prodi PAI dalam Road Map 2022–2033 secara sistematis selaras dengan visi keilmuan Prodi. Fase fondasi hingga pusat keunggulan dirancang untuk:

1. Memperkuat basis keilmuan PAI yang interdisipliner dan inovatif
Melalui pemetaan kebutuhan, kolaborasi lintas bidang (pendidikan, sosial, ekonomi, teknologi), serta pengembangan model Sekolah/Masjid Moderat & Digital dan platform dakwah berbasis IPTEKS.
2. Mewujudkan pendidik PAI yang profesional
Melalui pelatihan berjenjang bagi guru PAI, integrasi PkM dalam pembelajaran (service

learning), dan keterlibatan mahasiswa dalam program pendampingan pendidikan dan keagamaan di mitra binaan.

3. Melahirkan da'i/penyuluh yang moderat

Melalui program moderasi beragama, deradikalisasi berbasis komunitas, penguatan masjid sebagai pusat dakwah rahmatan lil-'alamin, dan produksi konten dakwah digital yang menolak ekstremisme.

4. Mengembangkan wirausahawan yang berkarakter islami

Melalui program kewirausahaan islami, pendampingan UMKM syariah, edupreneurship, dan pembinaan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam di komunitas.

5. Menjawab tantangan global secara terarah

Dengan fokus pada literasi digital, penanggulangan hoaks keagamaan, penguatan karakter generasi muda, serta jejaring nasional-internasional, Prodi PAI menempatkan PkM sebagai instrumen nyata untuk merespons dinamika global.

Dengan demikian, setiap fase Road Map PkM tidak berdiri sendiri, tetapi membentuk lintasan terukur menuju terwujudnya Prodi PAI sebagai pusat keunggulan pengembangan ilmu PAI interdisipliner, inovatif, moderat, dan berdaya saing global pada tahun 2033.

BAB IV

STRATEGI IMPLEMENTASI PkM

5.1 Model Pelaksanaan

Agar Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PAI dapat diimplementasikan secara konsisten dan terukur, diperlukan rumusan model pelaksanaan yang jelas sebagai panduan operasional bagi dosen, mahasiswa, dan mitra. Model ini menjembatani arah strategis jangka panjang dengan praktik lapangan, sehingga setiap kegiatan PkM tidak hanya menjadi aktivitas insidental, tetapi tersusun dalam pola yang terencana, berbasis kebutuhan, terintegrasi dengan pembelajaran dan penelitian, serta mencerminkan karakter keilmuan Prodi PAI yang interdisipliner, moderat, dan berbasis IPTEKS. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Prodi PAI menetapkan beberapa model pelaksanaan PkM sebagai berikut:

1. PkM Berbasis Riset (Research-Based Community Service): Setiap kegiatan didasarkan pada pemetaan kebutuhan dan kajian ilmiah.
2. Service Learning: Integrasi tugas mata kuliah dengan kegiatan PkM di mitra binaan.
3. KKN / KKN Tematik / Program Tematik Muhammadiyah: Menjadikan mitra binaan sebagai laboratorium sosial Prodi PAI.
4. Program Berkelanjutan di Mitra Binaan: Kegiatan serial (tahunan/semesteran) dengan target capaian yang jelas.
5. PkM Kolaboratif: Melibatkan lintas prodi, lembaga Muhammadiyah, pemerintah, dan ormas lain yang sejalan.

5.2 Sumber Daya & Pendanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang terarah, berkelanjutan, dan berorientasi pada mutu tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan sumber daya dan dukungan pendanaan yang memadai. Road Map PkM Prodi PAI 2022–2033 menuntut pengelolaan program yang tidak hanya kuat secara konseptual, tetapi juga realistis dari sisi dukungan kelembagaan, SDM, sarana-prasarana, serta skema pembiayaan. Oleh karena itu, perlu ditegaskan kerangka sumber daya dan pendanaan yang menjadi landasan bagi Prodi, Fakultas, dan Universitas dalam memastikan

setiap kegiatan PkM dapat dilaksanakan secara optimal, akuntabel, dan sejalan dengan visi keilmuan Prodi PAI. Adapun sumber daya dan pendanaan PkM Prodi PAI meliputi:

- Dana internal Prodi, Fakultas, dan Universitas.
- Hibah PkM dari Kementerian, BRIN, LLDIKTI, dan lembaga terkait.
- Dukungan Persyarikatan Muhammadiyah, Lazismu, dan lembaga filantropi.
- Skema CSR dan kerja sama dengan mitra eksternal.

5.3 Integrasi dengan Pendidikan dan Penelitian

Sebagai program studi yang menekankan keunggulan keilmuan interdisipliner dan pembentukan lulusan yang profesional, moderat, dan berkarakter islami, Prodi PAI memandang bahwa Pengabdian kepada Masyarakat tidak boleh berdiri terpisah dari proses pendidikan dan penelitian. Integrasi ketiga pilar ini akan memastikan bahwa setiap kegiatan PkM berbasis pada kajian ilmiah yang kuat, sekaligus menjadi wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dan ruang aktualisasi kompetensi dosen. Dengan demikian, PkM tidak hanya menghasilkan dampak sosial bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi langsung pada penguatan capaian pembelajaran lulusan, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas serta produktivitas riset di lingkungan Prodi PAI. Integrasi dimaksud diwujudkan melalui:

- PkM dirancang untuk menghasilkan luaran ilmiah: artikel, buku, modul, media, HAKI.
- Dosen dan mahasiswa dilibatkan bersama, mendukung capaian profil lulusan.
- Penelitian dosen dijadikan basis desain program PkM.

BAB V

MONITORING, EVALUASI, DAN INDIKATOR KINERJA

7.1 Sistem Monitoring dan Evaluasi

Untuk menjamin bahwa pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PAI berjalan selaras dengan Road Map 2022–2033, berorientasi pada mutu, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan penguatan visi keilmuan, diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur, transparan, dan berkesinambungan. Sistem ini berfungsi tidak hanya sebagai alat pengawasan administratif, tetapi juga sebagai mekanisme pembelajaran kelembagaan untuk menilai relevansi program, efektivitas pelaksanaan, keberlanjutan kemitraan, kualitas luaran, dan kontribusinya terhadap profil lulusan serta reputasi akademik Prodi PAI. Melalui monitoring dan evaluasi yang konsisten, setiap temuan dapat dijadikan dasar perbaikan program, penyusunan rekomendasi, dan penyesuaian strategi pada fase-fase berikutnya dalam Road Map. Monitoring dan evaluasi PkM Prodi PAI dilaksanakan melalui:

1. Monev Internal Prodi & Fakultas: setiap akhir program/tahun.
2. Monev LPPM/LP2M: untuk program hibah internal/eksternal.
3. Instrumen evaluasi mencakup: relevansi, efektivitas, keberlanjutan, dampak, dan luaran ilmiah.

7.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) PkM Prodi PAI

Agar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PAI dapat diukur secara objektif dan dipastikan kontribusinya terhadap pencapaian visi keilmuan tahun 2033, diperlukan perumusan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas, terukur, dan selaras dengan kebijakan universitas maupun standar nasional. IKU ini menjadi acuan bagi Prodi dalam menilai ketercapaian program PkM pada setiap fase Road Map, sekaligus berfungsi sebagai instrumen akuntabilitas publik, dasar evaluasi internal, dan rujukan dalam penyusunan strategi penguatan pada periode berikutnya. Melalui IKU yang terstruktur, setiap kegiatan PkM tidak hanya tercatat sebagai aktivitas, tetapi dapat ditunjukkan bukti konkret dampaknya bagi masyarakat, peningkatan kapasitas sivitas akademika, penguatan profil lulusan, serta pengokohan posisi Prodi

PAI sebagai pusat keunggulan PkM berbasis ilmu Pendidikan Agama Islam yang interdisipliner, moderat, dan inovatif. Indikator Kinerja Utama PkM Prodi PAI meliputi:

1. Jumlah kegiatan PkM terstruktur/tahun.
2. Jumlah dan keberlanjutan mitra binaan aktif.
3. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam PkM.
4. Jumlah hibah PkM yang diperoleh.
5. Jumlah luaran ilmiah: artikel, prosiding, buku, modul, media pembelajaran, HAKI.
6. Bukti dampak sosial: peningkatan literasi keagamaan moderat, kompetensi guru, kemandirian ekonomi mitra, dan lain-lain.
7. Tingkat replikasi dan pengakuan model PkM Prodi PAI di tingkat regional/nasional.

BAB VI

PENUTUP

Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare Periode **2022–2033** ini menjadi acuan strategis bagi seluruh sivitas akademika dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan PkM secara terarah dan berkesinambungan.

Dengan berpegang pada visi keilmuan Prodi PAI menuju tahun 2033, diharapkan:

1. Setiap kegiatan PkM memiliki dasar keilmuan yang kuat dan nilai islami yang kokoh.
2. Terwujud sinergi antara Prodi, fakultas, universitas, persyarikatan, dan masyarakat.
3. Prodi PAI tampil sebagai pusat keunggulan dalam pengembangan model PkM PAI yang interdisipliner, moderat, dan inovatif.

